
PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI KLINIK KECANTIKAN DENGAN PENDEKATAN DAN *WARD AND PEPPARD MODEL* (Studi Kasus : PT. Virginia Estetika(*Farina Beauty Clinic*))

Andi Pranata¹, Reza Ilyasa²
Universitas Catur Insan Cendekia
Jl. Kesambi 202, Kota Cirebon, Jawa Barat, Tlp : (0231) 220250.
e-mail : andics49@gmail.com¹ , rezailyasa@gmail.com

Abstrak

PT. Virginia Estetika (*Farina Beauty Clinic*) merupakan organisasi atau perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa pelayanan perawatan kulit wajah dan tubuh. Untuk bisa mendapatkan keunggulan bersaing dan dapat bertahan dalam persaingan yang ketat, strategi yang dapat dilakukan Klinik kecantikan adalah dengan *differentiation* dan *cost reduction*. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk *cost-reduction* adalah dengan menjadikan proses bisnis yang ada di Klinik Kecantikan menjadi lebih efisien, salah satu hal yang bisa dimanfaatkan untuk efisiensi adalah SI/IT. Dalam penyusunan kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi menggunakan pendekatan *Ward and Peppard Model* dan dalam mengevaluasi penjabaran perencanaan strategis sistem informasi dan strategi bisnis menggunakan *Balance Scorecard IT*. Beberapa metode analisis seperti, *Value Chain Analysis*, *SWOT Analysis*, *PEST Analysis* dan *Five Force Model Analysis* digunakan untuk menganalisis lingkungan bisnis internal dan eksternal. *Strategic Grid McFarlan Analysis* digunakan untuk memetakan portofolio aplikasi. Pada akhirnya penelitian ini menghasilkan sebuah rekomendasi untuk organisasi berupa prioritas pembangunan yang terbagi menjadi dua hal-hal terkait, pembentukan unit SI/IT dan pengembangan portofolio aplikasi yang akan mendukung keberlangsungan proses bisnis PT. Virginia Estetika (*Farina Beauty Clinic*) Karawang.

Kata Kunci : Perencanaan Strategis SI/IT, *Ward and Peppard Model*, *Balanced Scorecard IT*.

Abstract

PT. Virginia Estetika (Farina Beauty Clinic) is an organization or company engaged in the field of face and body skin care services. To be able to get a competitive advantage and be able to survive in tight competition, the strategy that can be done by a beauty clinic is differentiation and cost reduction. One of the things that can be done for cost-reduction is to make the business processes in the Beauty Clinic more efficient, one of the things that can be used for efficiency is SI / IT. In preparing the information systems strategic planning framework using the Ward and Peppard Model approach and in evaluating the elaboration of information systems strategic planning and business strategies using IT Balance Scorecard. Several analytical methods such as Value Chain Analysis, SWOT Analysis, PEST Analysis and Five Force Model Analysis are used to analyze internal and external business environments. Strategic Grid McFarlan Analysis is used to map the application portfolio. In the end this research resulted in a recommendation for the organization in the form of development priorities which were divided into two related matters, the establishment of an IS / IT unit and the development of an application portfolio that would support the sustainability of PT. Virginia Aesthetics (Farina Beauty Clinic) Karawang.

Keywords: *IS / IT Strategic Planning, Ward and Peppard Model, IT Balanced Scorecard.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi yang begitu pesat memberikan dampak yang begitu besar bagi mutu suatu organisasi atau perusahaan. Dalam upaya meningkatkan mutu diperlukan sistem informasi yang mendukung semua unit kerja di PT. Virgina Estetika (*Farina Beauty Clinic*).

Untuk mencapai efektifitas dan efisiensi sistem informasi PT. Virgina Estetika (*Farina Beauty Clinic*), peranan perencanaan strategis sistem informasi perlu dikelola dengan tepat sehingga visi dan misi perusahaan tercapai. Pemanfaatan secara optimal penggunaan teknologi informasi sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Kebutuhan data dan informasi yang cepat, tepat serta akurat sangat diperlukan. Menghadapi persaingan yang semakin ketat perlu ditunjang dengan perencanaan strategis sistem informasi (*IT Strategic Plan*). Untuk dapat meningkatkan nilai (*value*) dan menciptakan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) serta mengupayakan *growth* (pertumbuhan) yang berkesinambungan diperlukan suatu kerangka kerja berkesinambungan diperlukan suatu kerangka kerja yang dapat memberikan peran strategis sistem informasi atau teknologi informasi yang baik untuk PT. Virgina Estetika (Persero). Perencanaan strategis sistem informasi yang terintegrasi memudahkan pengelolaan sumber daya yang ada dan akan menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan dapat digunakan secara bersama oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Secara garis besar penelitian ini merupakan upaya untuk membangun suatu perencanaan strategis sistem informasi beserta portofolio aplikasi di PT. Virgina Estetika (*Farina Beauty Clinic*) yang bisa memberikan kontribusi yang optimal, terintegrasi dengan baik dan inovatif yang bisa menyatukan keseluruhan aspek pendukung dalam pencapaian strategi bisnis klinik untuk meningkatkan nilai kompetitifnya dalam jasa pelayanan kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini merupakan permasalahan yang akan menjadi perhatian utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membangun perencanaan strategis sistem informasi yang mampu beradaptasi dan selaras dengan strategi bisnis PT. Virgina Estetika (*Farina Beauty Clinic*) sehingga dengan demikian visi, misi dan tujuan PT. Virgina Estetika (*Farina Beauty Clinic*) dapat tercapai?
2. Bagaimana hasil akhir perencanaan strategis sistem informasi di PT. Virgina Estetika (*Farina Beauty Clinic*) berupa aplikasi portofolio ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis strategi sistem informasi yang berjalan di PT. Virgina Estetika (*Farina Beauty Clinic*) Karawang, kemudian menilai apakah dengan strategi sistem informasi yang sudah diterapkan tersebut dapat mendukung Klinik untuk bersaing dengan penyedia jasa di bidang pelayanan kesehatan lainnya.
2. Memberikan bentuk usulan aplikasi portofolio yang akan diterapkan di PT. Virgina Estetika (*Farina Beauty Clinic*).

1.4 Batasan Masalah

Karena pembahasan mengenai sistem informasi sangat luas, maka untuk lebih mengarahkan penelitian ini yang memiliki Batasan masalah, yaitu:

1. Analisa strategi bisnis internal dan eksternal pada perusahaan
2. Analisa pesaing, pemasok, pendatang baru, dan supplier yang mendukung kinerja proses bisnis perusahaan.
3. Perencanaan strategi sistem informasi dan teknologi informasi yang mendukung penelitian aplikasi Portofolio.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perencanaan Strategis

Strategi pada dasarnya adalah suatu bentuk kegiatan atau cara pendekatan yang diterapkan manajer untuk memuaskan pelanggannya, membentuk posisi pasar yang menarik dan mencapai sasaran organisasi. Hal tersebut merupakan proses penciptaan strategi yang sistematis dan formal serta membuat keputusan tentang alokasi sumber daya demi menjalankan strategi tersebut. Ini adalah perencanaan tingkat tinggi dan jangka

panjang. Termasuk di dalam proses ini adalah menetapkan visi perusahaan, menetapkan tujuan dan prioritas jangka panjang, menentukan langkah-langkah tindakan yang luas, dan mengalokasikan sumber daya perusahaan. Perencanaan strategis merupakan kegiatan manajemen organisasi yang digunakan untuk menetapkan prioritas, memfokuskan energi dan sumber daya, memperkuat operasi, memastikan bahwa karyawan dan stakeholder lainnya yang bekerja menuju tujuan bersama, membangun kesepakatan sekitar dimaksudkan hasil / hasil, dan menilai dan menyesuaikan arah organisasi dalam menanggapi perubahan lingkungan. Ini merupakan upaya disiplin yang menghasilkan keputusan fundamental dan tindakan yang bentuk dan membimbing bagaimana suatu organisasi, yang melayani, apa yang dilakukannya, dan mengapa hal itu, dengan fokus pada masa depan. Perencanaan strategis yang efektif mengartikulasikan tidak hanya di mana organisasi akan dan tindakan yang diperlukan untuk membuat kemajuan, tetapi juga bagaimana ia akan tahu jika berhasil.

2.2 Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Perencanaan strategi sistem informasi dan teknologi informasi adalah suatu proses analisis secara menyeluruh dan sistematis dalam merumuskan tujuan dan sasaran perusahaan, serta menentukan strategi yang memanfaatkan kelebihan dari sistem informasi dan dukungan teknologi informasi dalam menunjang strategi bisnis dan memberikan keunggulan kepada perusahaan dalam bersaing. Dapat diartikan juga dalam sebuah organisasi merupakan proses yang berkelanjutan yang akan perlu sering diperbarui secara teratur sebagai respon terhadap dorongan eksternal, peluang dan kebutuhan bisnis, rencana kerja yang terjadwal, budaya organisasi dan kemanfaatan yang diperoleh dari penerapan strategi itu sendiri. Perbaruan itu bisa berupa revisi yang relatif kecil namun tidak tertutup kemungkinan dibutuhkan perubahan mendasar dan menyeluruh, bergantung pada keluasan cakupan proses strategis organisasi. Selain merupakan proses yang berkelanjutan, perencanaan strategis juga merupakan proses belajar. Dalam situasi ini, baik dikalangan manajemen yang membidangi SI maupun yang membidangi bisnis organisasi, menjadi semakin waspada pada isu-isu bisnis dan teknologi. Mereka akan terus mencermati dan belajar mengidentifikasi serta menggali peluang secara bersama-sama dalam iklim kerjasama yang harmonis. Budaya kerjasama antara fungsi IS dan organisasi secara keseluruhan akan mengubah orientasi mereka dalam memperlakukan informasi, yaitu menempatkan sistem dan teknologi menjadi sumber pokok dalam kegiatan bisnis mereka sehari-hari. Lebih dari itu, sistem dan teknologi juga akan merupakan inti bagi upaya pengembangan bisnis secara terus menerus. Ini seiring dengan tingkat kematangan fungsi sistem informasi dalam organisasi tersebut. Perihal keterkaitan strategi SI/IT dengan strategi bisnis, karakteristik serta pendekatannya telah dikupas pada sub-bab terdahulu, pembahasan selanjutnya akan memusatkan perhatian pada kerangka kerja dan perumusannya.

Membangun strategi sistem informasi dan teknologi informasi berarti berpikir strategis dan berencana untuk efektivitas proses manajemen jangka panjang dan berpengaruh kepada informasi yang optimal dalam berbagai bentuk sistem informasi maupun teknologi informasi yang menggunakan sistem manual maupun sistem komputer, teknologi komputer dan telekomunikasi serta aspek organisasi dalam manajemen sistem informasi atau teknologi informasi.

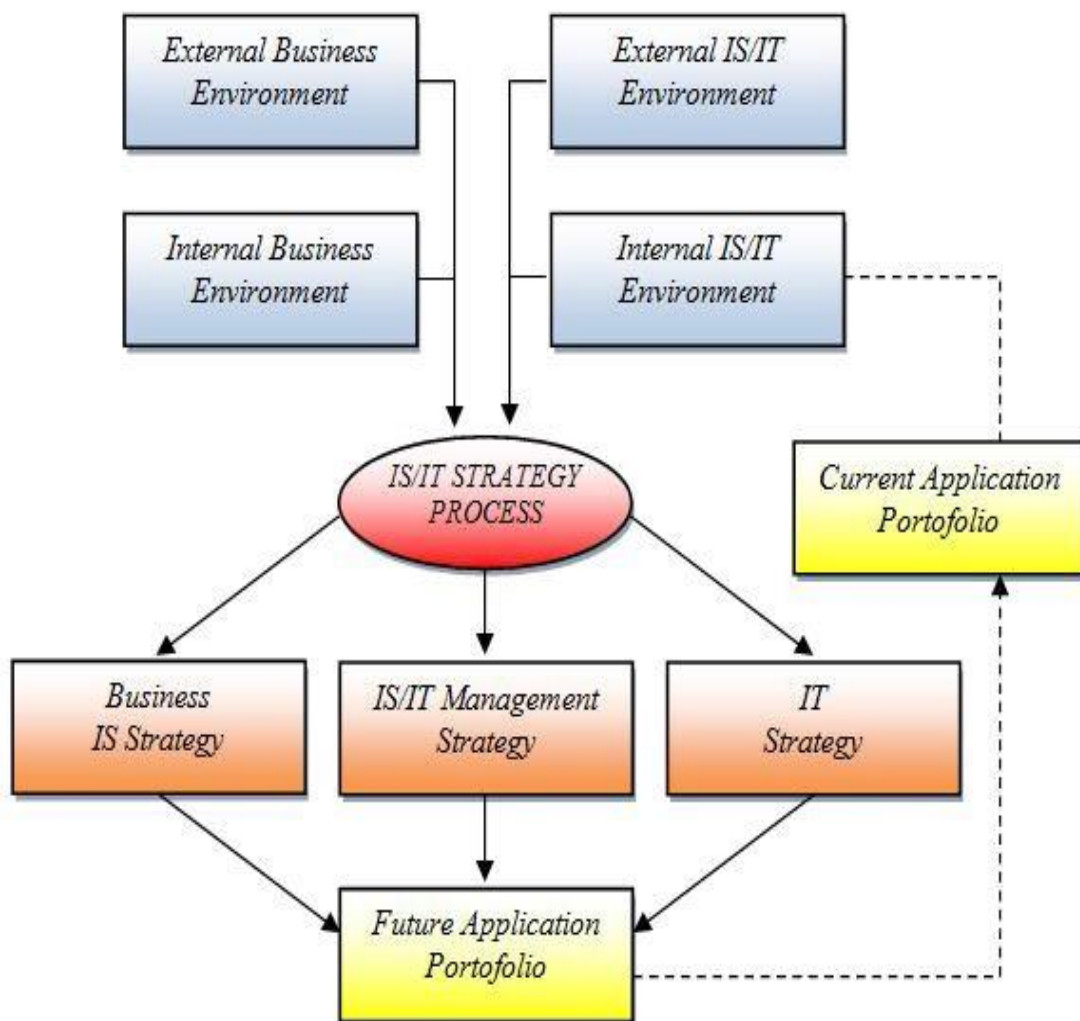
Menurut Ward and Peppard (2003:153) tentang perencanaan strategis yaitu, "*perencanaan strategis dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi SI/IT dengan strategi bisnis, bahkan digunakan untuk mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif*".

Kesimpulan dari perencanaan strategi sistem informasi adalah suatu proses untuk menyusun perencanaan, penggunaan dan implementasi sistem informasi dan teknologi informasi secara komprehensif pada suatu organisasi yang sejalan dengan strategi bisnis organisasi untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Strategi sistem informasi dan teknologi informasi hendaknya mengarah pada kinerja sistem yang terintegrasi untuk menghasilkan informasi yang akurat yang dapat digunakan sebagai masukan dalam mengambil keputusan.

2.3 Metode Perencanaan Strategis SI/IT Dengan Analisis Ward and Peppard

Model perencanaan *Ward and Peppard* ini dimulai dari investasi teknologi informasi yang sudah ada dan kurang bermanfaat dalam menunjang visi dan misi perusahaan dan memanfaatkan teknologi informasi terbaru yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dari perusahaan atau organisasi. Perencanaan strategis selain memanfaatkan teknologi juga harus berdasarkan kebutuhan bisnis.

Berikut model strategis *Ward and Peppard* dijelaskan pada gambar di bawah ini.



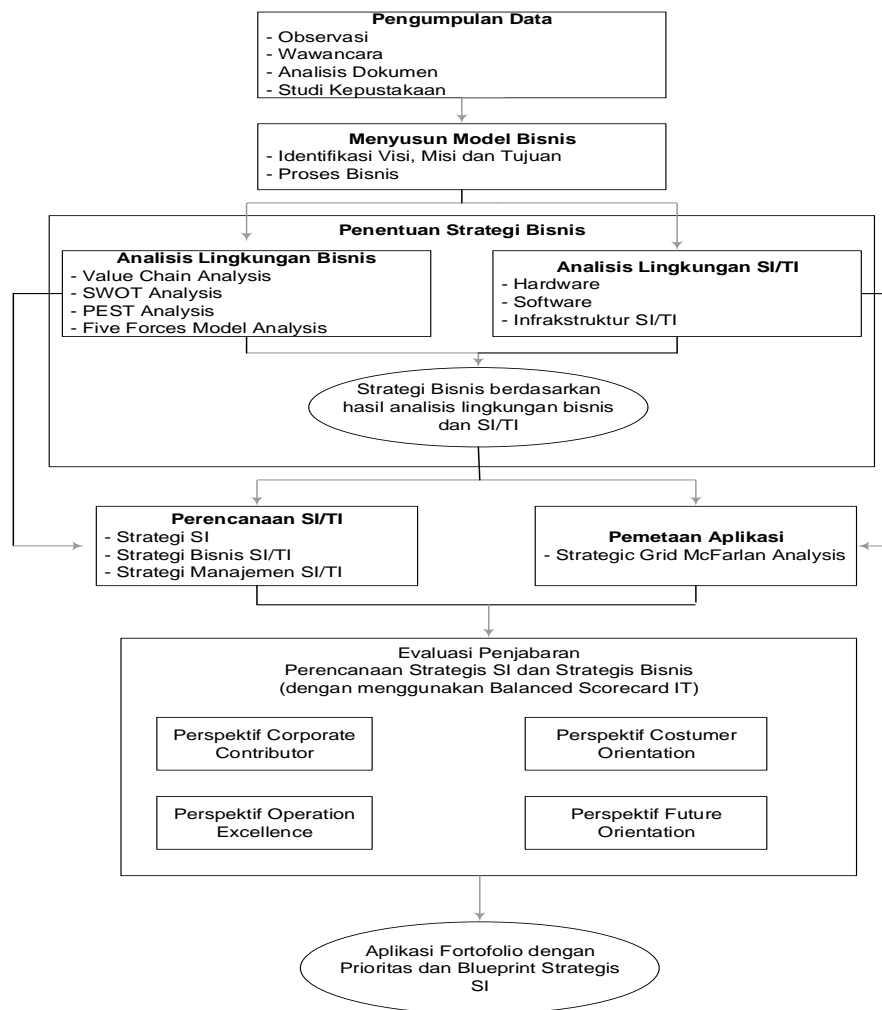
Gambar 1. Model Strategis Ward and Peppard (Ward & Peppard 2003:154)

Pada gambar 1 tentang model strategis Ward and Peppard dalam perencanaan sistem dan teknologi informasi bagian-bagian penting dalam penyusunan *IS/IT Strategic Plan*. Tahapan pada *Ward and Peppard* terdiri dari tahapan masukan dan tahapan keluaran. Kerangka kerja dalam menyusun perencanaan strategik sistem informasi berdasarkan metodologi ini, memerlukan analisis terhadap empat masukan (*input*),

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

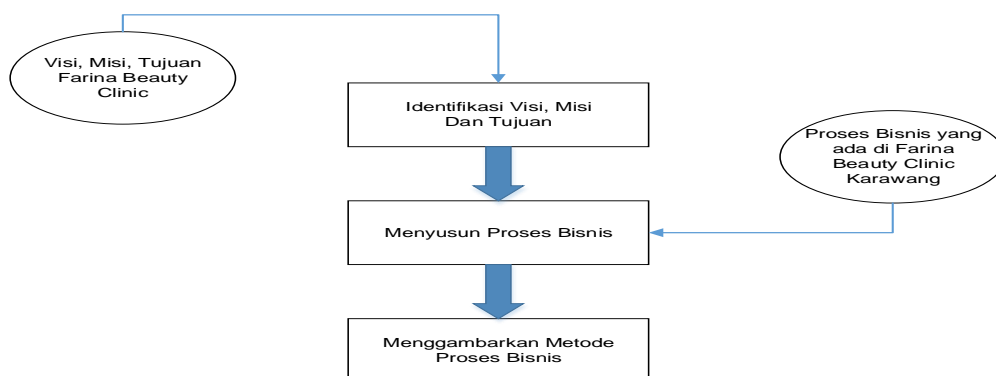
Metodologi perencanaan strategis SI/TI yang akan digunakan adalah metode perencanaan strategis berdasarkan *Ward and Peppard Model*. Dalam *model* ini terdapat 2 tahapan yaitu tahapan *input* (masukan) dan *output* (keluaran). Tahapan *input* yaitu analisis lingkungan bisnis internal, analisis lingkungan bisnis eksternal, analisis lingkungan SI/TI internal dan analisis lingkungan SI/TI eksternal. Untuk tahapan *output* yaitu strategi SI bisnis, strategi TI dan strategi manajemen SI/TI. Beberapa teknik/metode yang digunakan adalah *Value Chain Analysis*, *SWOT Analysis*, *PEST Analysis*, *Five Forces Model Analysis* dan *Strategic Grid McFarlan Analysis*. Sedangkan dalam mengevaluasi penjabaran perencanaan strategis sistem informasi dan strategi bisnis menggunakan pendekatan *Balance Scorecard*.



Gambar 2. Pendekatan Balance Scorecard

3.2 Menyusun Model Bisnis PT. Virginia Estetika

Mengidentifikasi visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai Farina Beauty Clinic, kemudian menyusun proses bisnis apa saja yang ada di Farina Beauty Clinic Karawang dan menggambarannya ke dalam model proses bisnis.

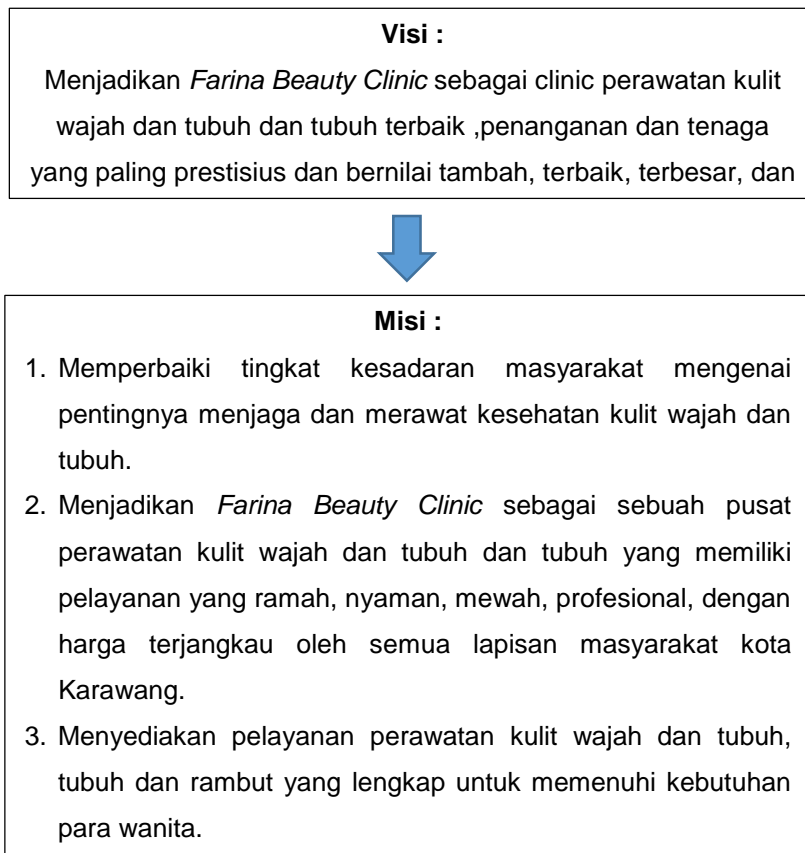


Gambar 3. Kerangka Penyusunan Model Bisnis Farina Beauty Clinic

4. PEMBAHASAN

4.1 Menyusun Model Bisnis PT. Virgina Estetika

Dalam menggunakan model perencanaan *Ward and Peppard* Visi dan Misi dari PT. Virginia Estetika digambarkan di bawah ini.

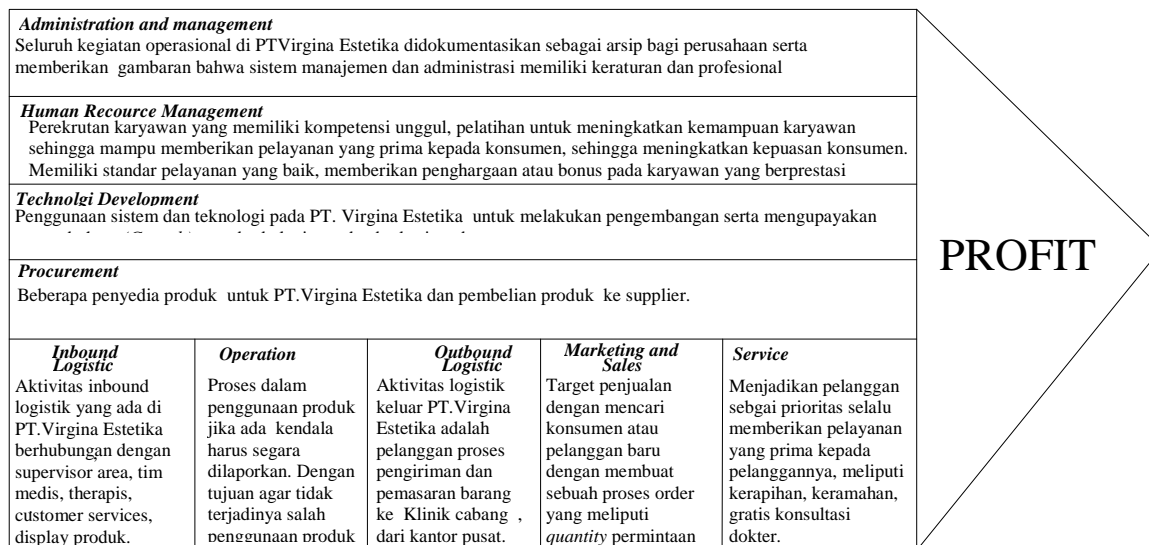


4.2 Proses Bisnis

Pada PT. Virgina Estetika (*Farina Beauty Clinic*) terdapat beberapa proses bisnis yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Facial
Untuk memiliki kulit wajah yang bersih, putih dan bebas dari jerawat, salah satu treatment yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan facial.
2. Beauty Clinic
Perawatan kecantikan merupakan pelayanan untuk melakukan beberapa prosedur yang bertujuan meningkatkan penampilan agar wajah lebih segar dan bersih.
3. Salon dan SPA
Spa merupakan perawatan kecantikan yang dapat menyegarkan tubuh serta pikiran, meningkatkan kesehatan psikis dan psikologis.

4.3 Analisa Value Chain PT. Virgina Estetika



Gambar 5. Value Chain PT. Virgina Estetika

4.4 Analisa Bisnis Eskternal Dengan Menggunakan PEST Analysis

PEST analysis berguna untuk mengevaluasi variabel lingkungan eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan risiko umum dari strategi tertentu, karena perubahan faktor-faktor ini dapat menyebabkan transformasi industri yang signifikan, terutama dalam jangka panjang. Berikut ini faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi proses bisnis PT. Virgina Estetika (*Farina Beauty Clinic*) berdasarkan PEST Analysis:

1. *Political factor*

Faktor politik merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap keadaan ekonomi dan beberapa industri lain, seperti adanya kebijakan dari pemerintah terhadap suatu negara atau wilayah akan berpengaruh terhadap sektor keuangan, bisnis dan ekonomi Negara tersebut.

2. *Economic factor*

Keadaan ekonomi yang mempengaruhi industri perawatan kulit wajah dan tubuh di Indonesia adalah naiknya pendapatan per kapita masyarakat Indonesia dari tahun 2017 ke tahun 2018. BPS pada situsnya (www.bps.go.id) mencatat pendapatan per kapita pada 2017 mencapai Rp 12,45 juta atau 1.308 dolar AS mengalami kenaikan daripada 2018 yang mencapai Rp 10,51 juta atau 1.166 dolar AS. Sedangkan kenaikan pendapatan per kapita pada 2019 mencapai hampir 20% yaitu 1.562 dolar AS.

3. *Social factor*

Lingkungan sosial budaya yang mempengaruhi industri perawatan kulit wajah dan tubuh di Indonesia khususnya Karawang saat ini adalah adanya perubahan tren pada pola hidup masyarakat perkotaan yang sekarang baik wanita maupun pria lebih memperhatikan penampilan mereka

4. *Technological factor*

Menurut Wawan Wardiana (<http://eprints.rclis.org>), perkembangan teknologi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas.

4.5 Analisis Bisnis Eksternal Dengan Menggunakan *Five Forces Model Analysis*

Porter's five framework adalah sebuah alat yang paling kuat dan banyak digunakan untuk menganalisa tekanan persaingan di pasar. Karakter dan kekuatan-kekuatan kompetitif yang beroperasi di industri tidak pernah sama dari industri satu ke industri lainnya. Untuk memahami tentang tekanan persaingan bisnis ketika suatu perusahaan masuk ke dalam industri dan memiliki peluang maka Porters di bagi menjadi lima segmen.

4.6 Analisis Bisnis Inernal – Eksternal Dengan Menggunakan SWOT Analysis

Analisis menggunakan matriks SWOT (*Strenght, Weaknes, Opportunities, Threats*). Berikut hasil analisis SWOT yang telah dilakukan

1. Strategi SO (*Strenght - Opportunities*)
 Strategi SO (*Strenght - Opportunities*) merupakan strategi lingkungan internal pada analisis SWOT yaitu menggunakan kekuatan dengan memanfaatkan peluang. Berikut ini tabel Strategi SO (*Strenght - Opportunities*) berdasarkan identifikasi SWOT.

Tabel 1. Strategi SO (Strenght - Opportunities)

No	Strategi SO	Deskripsi	CSF	SI/TI yang diusulkan
1	Pengembangan sistem penyebaran pengetahuan yang dimiliki SDM senior kepada SDM junior	Melakukan pelatihan terhadap karyawan untuk meningkatkan keahlian.	PT.Virigina Estetika (Farina Beauty Clinic) harus menyediakan dukungan dan Fasilitas untuk meningkatkan produktivitas team.	Aplikasi SDM PT.Virgina Estetika (Farina Beautu Clinic)
2	Pengembangan fasilitas pelayanan guna meningkatkan kepuasan pasien atau masyarakat	Mendukung karyawan dengan menyediakan alat-alat yang dibutuhkan untuk melakukan tugasnya.	Memberi wewenang kepada karyawan untuk melakukan proses kerja dengan disiplin	Aplikasi <i>Decision support system</i> kinerja PT.Virgina Estetika
3	Pengembangan sistem untuk menilai kinerja setiap karyawan sehingga dapat memonitor oleh pihak top management PT.Virgina Estetika.	Kemudahan akses data karyawan dibagian HRD atau kepegawaian.	Bagian kepegawaian harus menyediakan data setiap karyawan yang diperlukan oleh pihak top management seperti data absensi, data prestasi, dll.	Aplikasi <i>Decision support system</i> kinerja PT.Virgina Estetika
5	Pengembangan fasilitas pengorganisasian data yang tersentral agar dapat digunakan disetiap departemen yang membutuhkan	Data setiap departement harus terintegrasi satu sama lain.	Membangun satu main <i>server database</i> dalam PT. Virgina Estetika	Aplikasi Database Terdistribusikan

6	Pengembangan fasilitas yang dapat menyimpan setiap dokumen	Memberikan kemudahan untuk SDM agar dapat mengupload atau mendownload dokumen	Membangun satu main server database di PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic)	Aplikasi sistem dokumen PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic)
---	--	---	--	---

2. Strategi WO (*weakness - Opportunities*)

Strategi WO (*Weakness - Oppurtunities*) merupakan strategi lingkungan internal pada analisis SWOT yaitu menggunakan kekuatan dengan memanfaatkan peluang. Berikut ini tabel strategi WO (*Weakness - Opportunities*) berdasarkan identifikasi SWOT.

Tabel 2. Strategi WO (*Weakness - Opportunities*)

No	Strategi WO	Deskripsi	CSF	SI/TI yang diusulkan
1	Pemanfaatan kerjasama dengan badan pemerintah seperti BPJS	Pemanfaatan kerjasama dengan badan pemerintah seperti BPJS guna meningkatkan relasi dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.	PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic) memanfaatkan kerjasama dengan pemerintah untuk meningkatkan jumlah konsumen	Aplikasi keuangan
2	Meningkatkan sistem strategis layanan perawatan wajah Efektif dan efisien	Pelayanan dilakukan untuk menyebarkan informasi Pelayanan perawatan kulit wajah terhadap masyarakat	PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic) Harus membuat sistem informasi pelayanan perawatan kulit wajah terhadap pelanggan.	Aplikasi sistem informasi pelayanan Aplikasi Rekam Medis Aplikasi Apotek

3. Strategi ST (*Strength - Threats*)

Strategi ST (*Strength - Threats*) merupakan strategi lingkungan internal pada analisis SWOT yaitu menggunakan kekuatan dengan memanfaatkan peluang. Berikut ini tabel Strategi ST (*Strength - Threats*) berdasarkan identifikasi SWOT, yaitu :

Tabel 3. Strategi ST (*Strength - Threats*)

No	Strategi ST	Deskripsi	CSF	SI/TI yang diusulkan
1	Pemanfaatan anggaran untuk penyediaan fasilitas dan infrastruktur PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic)	Pemanfaatan anggaran untuk penyediaan fasilitas dan infrastruktur PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic) dalam pelayan	PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic) harus menyediakan fasilitas dan infrastruktur klinik untuk	Aplikasi keuangan Aplikasi inventaris Aplikasi sistem informasi pelayanan

		perawatan kulit wajah dan badan.	pelayanan perawatan kulit wajah dan badan	
2	Pemanfaatan anggaran untuk menyediakan fasilitas yang dapat diakses oleh pimpinan untuk dapat mendukung keputusan jangka panjang	Pimpinan harus mempunyai sistem informasi untuk mengakses dan mengecek fasilitas yang ada di PT. Virgina Estetika (Farina Beaut Clinic)	PT. Virgina Estetika harus menyediakan sistem informasi pengadaan fasilitas.	Aplikasi sistem informasi Eksekutif Aplikasi Inventaris
3	Pengembangan sistem yang dapat membantu diagnosis penyakit kulit	Penyediaan sistem diagnosis untuk membantu dokter	PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic) harus menyediakan sarana untuk membantu diagnosis penyakit kulit	Aplikasi <i>Expert system</i> diagnosa penyakit

4. Strategi WT (*Weakness - Threats*)

Strategi WT (*Weakness - Threats*) merupakan strategi lingkungan internal pada analisis SWOT yaitu menggunakan kekuatan yang memanfaatkan peluang. Berikut ini tabel strategi WT (*Weakness - Threats*) berdasarkan identifikasi SWOT, sebagai berikut :

Tabel 4 Strategi WT (*Weakness - Threats*)

No	Strategi WT	Deskripsi	CSF	SI/TI yang diusulkan
1	Meningkatkan distribusi obat, alat medis yang lebih efektif dan efisien sehingga ketersediaannya tepat waktu	Peningkatan dilakukan guna mengetahui ketersediaan obat, fasilitas dan alat medis	PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic) harus membangun sistem informasi terintegrasi mengenai pengelolaan ketersediaan obat, fasilitas dan alat medis	Aplikasi <i>supply chain management</i>
2	Meningkatkan pelayanan yang lebih efektif dan efisien serta meminimalkan kesalahan	Hal ini disebabkan data-data yang tidak akurat, salah menggunakan aplikasi namun Belum terintegrasi	Melengkapi dan mengintegrasikan aplikasi sistem Informasi PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic) serta penyediaan disetiap divisi klinik	Aplikasi <i>database</i> terdistribusikan

4.7 Pemetaan Aplikasi

Berdasarkan hasil penyusunan kebutuhan aplikasi di PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic), penulis merumuskan kebutuhan aplikasi tersebut ke dalam bentuk Strategic Grid Mc Farlan Analysis, dimana setiap aplikasi digolongkan berdasarkan pengaruh aplikasi tersebut yaitu Strategic, Key, Operational, High Potential dan Support.

1. Pemetaan Kuadran Strategic

Terdapat beberapa aplikasi yang dikategorikan kedalam kuadran *strategic*, dimana aplikasi-aplikasi tersebut berfungsi sebagai pusat pelayanan untuk memudahkan proses bisnis dan transaksi bisnis serta menentukan langkah bisnis yang berpengaruh terhadap kesuksesan PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic) Karawang di masa depan. Adapun aplikasi- aplikasi yang dikategorikan dalam kuadran *strategic* adalah:

- a. Aplikasi *Expert System* Diagnosa Penyakit.
- b. Aplikasi *Supply Chain Management*.
- c. Aplikasi Sistem Informasi Eksekutif.
- d. Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan

2. Pemetaan Kuadran Key Operational

Dalam kuadran *key operational* terdapat beberapa aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk kelangsungan proses bisnis di PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic) Karawang Adapun aplikasi- aplikasi yang dikategorikan dalam kuadran ini adalah:

- a. Aplikasi Rekam Medis
- b. Aplikasi Keuangan
- c. Aplikasi Apotek
- d. Aplikasi Inventaris
- e. Aplikasi *Database* Terdistribusi

3. Pemetaan Kuadran High Potential

Dalam kuadran *high potential* dikategorikan sebagai aplikasi-aplikasi inovatif yang menjadi competitive value dan berpotensi untuk kelangsungan bisnis PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic) Karawang . Adapun aplikasi yang dikategorikan ke dalam kuadran ini adalah Aplikasi SDM Klinik.

4. Pemetaan Kuadran Support

Dalam kuadran support dikategorikan sebagai aplikasi- aplikasi yang bias mendukung proses bisnis namun tidak berpengaruh pada kelangsungan bisnis PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic) Karawang. Adapun aplikas-aplikasi yang dikategorikan ke dalam kuadran ini adalah:

- a. Aplikasi *Decission Support System* Kinerja PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic).
- b. Aplikasi sistem dokumen PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic).

4.8 Aplikasi Portofolio dengan prioritas dan Blueprint Strategis SI/TI

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
<ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi <i>Expert System</i> Diagnosa Penyakit - Aplikasi <i>Supply Chain Management</i> - Aaplikasi Sistem Infromasi Eksekutif - Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi SDM PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic) - Aplikasi Website PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic)
<ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi Rekam Medis - Aplikasi Keuangan - Aplikasi Apotek - Aplikasi Inventaris - Aplikasi <i>Database</i> Terdistribusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi <i>Decission System</i> Kinerja PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic) - Aplikasi Sistem Dokumen PT. Virgina Estetika (Farina Beauty Clinic)
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai perencanaan strategis sistem informasi Klinik kecantikan dengan *ward and peppard* model di Karawang, maka dapat disimpulkan bahwa, Klinik kecantikan farina beauty clinic merupakan organisasi atau perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa pelayanan kecantikan wajah dan tubuh. Untuk bisa mendapatkan keunggulan bersaing dan dapat bertahan dalam persaingan yang ketat, strategi yang dapat dilakukan Klinik kecantikan Farina Beauty Clinic Karawang adalah dengan *differentiation* dan *cost reduction*. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk *cost-reduction* adalah dengan menjadikan proses bisnis yang ada di Farina Beauty Clinic menjadi lebih efisien, salah satu hal yang bisa dimanfaatkan untuk efisiensi adalah teknologi informasi dengan perencanaan yang matang sehingga dapat membantu, mendukung dan selaras dengan *business objective* dari Farina Beauty Clinic.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budi Rahayu, 2009, Perencanaan Strategis Sistem Informasi (Studi Kasus : PT Asta Anugerah Sejahtera), Tesis STMIK LIKMI.
- [2] Leitch, Robert A, 1983, Accounting Information Systems, Prentice Hall.
- [3] Jane P. Laudon, Kenneth C.Laudon, 2017, Management Information Systems, pearson, England.
- [4] Ward, John & Peppard, Joe, 2003, Strategic Planning for Information System, Chichester: John Willey & Sons, Ltd, USA.
- [5] Galliers, R.D., Leidner, D.E., 2003, Strategic Information Management, Elsvier Butterwoth Heineman, Burlington.
- [6] Orna, Elizabeth, 2008, Practical Information Policies, Gower Publishing Ltd,
- [7] Dewan Pelawi, Franky, Charles Willy, Bobby Irwanza, 2011, Perencanaan Strategi Sistem Dan Teknologi Informasi Pada PT. Tripuri Mitra Nobelindo, ComTech Vol.2 No. 1 Juni 2011: 341-355.